

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DAN *INTERACTIVE DEMONSTRATION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA

R.D. Pamungkas, S. Utari.², J.A. Utama.³

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia

ragil.dimas@student.upi.edu, su@upi.edu, j.aria.utama@upi.edu

ABSTRAK

Penerapan Model *Discovery Learning* dan *Interactive Demonstration* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA

Proses pembelajaran fisika di sebuah sekolah menengah hanya terjadi transfer pengetahuan saja sehingga berdampak pada hasil pemahaman siswa yang kurang sistematis dan tidak komprehensif. Buruknya pemahaman siswa yang dimaksud terlihat dari hasil belajar kognitif siswa yang buruk dan sangat jauh dari harapan. Oleh sebab itu, perlu adanya langkah solutif yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif, yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Dilakukanlah penelitian dengan menerapkan dua model *Levels of Inquiry* paling sederhana, yakni *Discovery Learning* dan *Interactive Demonstration* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif fisika siswa dengan menggunakan *Counter-balanced Design* untuk membandingkan peningkatan hasil belajar kognitif dari kedua penerapan model pembelajaran tersebut serta menguji konsistensi dari keberhasilan model yang diterapkan. Uji hipotesis (*Uji Median*) pertama menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* lebih baik dibandingkan penerapan *Interactive Demonstration* dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif. Uji hipotesis kedua juga menunjukkan bahwa *Discovery Learning* lebih baik dibandingkan penerapan *Interactive Demonstration* dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif. Secara umum, penerapan *Discovery Learning* lebih unggul daripada penerapan *Interactive Demonstration* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMA. Meskipun kedua model diterapkan pada masing-masing dua kelas (sesuai dengan *counterbalanced-design*) dan pada materi yang berbeda-beda, *Discovery Learning* tetap lebih unggul (konsisten).

Kata kunci: *Discovery Learning*, *Interactive Demonstration*, Hasil Belajar Kognitif

ABSTRACT

Implementation of *Discovery Learning* and *Interactive Demonstration* model to Increase Physics Learning Result in Senior High School

The learning and teaching process of physics in a SHS (Senior High School) is occurred knowledge transfer only, so it's impact to the student comprehension that less sistematic and comprehensive. The poor of comprehension student is showed from Learning Result of Cognitive that so bad and so far from the expectation. Therefore, it's necessary to applied the solutive solving that reputed capable to gain the cognitive learning result of cognitive, that is with apply the inovative model. There's implemeted two simplest model of *Levels of Inquiry*, these are *Discovery Learning* and *Interactive Demonstration* for increasing the learning physics result of cognitive with apply *Counter-balance Design* for comparing the gain of the learning result of cognitive of the both learning model implementation and also for testing the consistencion from the success of the two model that applied. The first hypothesis test (*Median Test*) show that the implementation of *Discovery Learning* is better than *Interactive Demonstration* to increase learning result of cognitive. The second hypothesis test also show that the implementation of *Discovery Learning* is better than *Interactive Demonstration* to increase learning result of cognitive. Generally, the implementation of *Discovery Learning* is superior than *Interactive Demonstration* to increase learning result of cognitive SHS student. Although the both of model is applied in each different class order (following *counter-balanced design*) and in different material, *Discovery Learning* is still superior (consistent).

Keywords: *Discovery Learning*, *Interactive Demonstration*, Learning result of Cognitive.